



► RENOVASI FASILITAS UMUM

Mandala Krida Bisa Masuk Tahap DED

JOGJA—Pergeseran anggaran untuk kajian uji tanah Stadion Mandala Krida telah rampung. Komisi D DPRD DIY mendorong penyusunan *detail engineering design* (DED) stadion tersebut dianggarkan pada 2027 agar tahapan renovasi dapat berlanjut.

Ariq Fajar Hidayat
ariq@sharianjogja.com

► Penyelesaian pergeseran anggaran ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman dengan UGM.

► Hasil kajian memberikan gambaran mengenai kondisi aktual stadion sebagai dasar penyusunan perencanaan teknis renovasi.

Ketua Komisi D DPRD DIY RB Dwi Wahyu mengatakan penyelesaian pergeseran anggaran ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman (*memorandum of understanding*/MoU) dengan Universitas Gadjah Mada (UGM) pada Jumat (24/7). Kerja sama tersebut menjadi dasar untuk melanjutkan kajian kondisi Stadion Mandala Krida.

"Mandala Krida pergeseran anggaran sudah selesai. Tanggal 24 kita sudah MoU dengan UGM, maka 2027 saya mengusulkan harus dianggarkan DED," kata Dwi, Minggu (2/8).

Menurut Dwi, uji tanah yang menjadi bagian dari MC-0 juga



Harlan Jogja/Ariq Fajar Hidayat

Stadion Mandala Krida digunakan sebagai lokasi sesi latihan PSIM Jogja beberapa waktu lalu. Stadion tersebut disiapkan memasuki tahapan renovasi setelah pelaksanaan kajian MC-0 dan uji tanah sebagai bagian dari persiapan pekerjaan rehabilitasi.

telah selesai dilaksanakan. Hasil kajian tersebut akan memberikan gambaran mengenai kondisi aktual stadion sebagai dasar penyusunan perencanaan teknis renovasi.

Meski demikian, ia mengatakan proses MC-0 secara keseluruhan masih berlangsung. Karena itu, pihaknya akan berdiskusi dengan UGM untuk menyusun gambaran awal atau asumsi mengenai kondisi bangunan berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan.

"Karena MC-0 ini belum selesai, saya mau diskusi dengan UGM untuk menggambarkan asumsi. Uji tanahnya sudah selesai," ujarnya.

Sebelumnya, Komisi D DPRD DIY mendesak Badan Pengelola

Kuangan dan Aset (BPKA) DIY mempercepat persetujuan pergeseran anggaran dari penyusunan DED ke kajian uji tanah. Langkah tersebut dinilai penting karena kajian kondisi tanah menjadi syarat sebelum renovasi stadion memasuki tahapan berikutnya.

Pergeseran anggaran itu berkaitan dengan alokasi renovasi Stadion Mandala Krida dalam APBD DIY 2026 sebesar Rp1 miliar. Dari total anggaran tersebut, sekitar Rp640 juta dialokasikan untuk MC-0 dan sekitar Rp300 juta untuk DED. Namun, penyusunan DED belum dapat dilakukan sebelum kajian awal diselesaikan.

MC-0 bertujuan memetakan

bagian stadion yang masih dapat dipertahankan maupun area yang memerlukan penanganan berdasarkan kondisi konstruksi. Hasil kajian tersebut juga akan menjadi salah satu pertimbangan untuk menentukan kelayakan Stadion Mandala Krida kembali digunakan sebagai sarana olahraga, termasuk sebagai kandang PSIM Jogja.

Dwi menilai selesainya pergeseran anggaran menjadi pijakan untuk memasuki tahapan berikutnya. Karena itu, ia mendorong agar penyusunan DED dipastikan memperoleh alokasi anggaran pada 2027 sehingga hasil kajian kondisi stadion dapat diterjemahkan ke dalam rancangan teknis renovasi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005